

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya masyarakat yang mengenal dan memainkan permainan ini. Oleh karena itu banyak diantaranya yang memainkan permainan sepak bola untuk menuju suatu prestasi. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2018) “Dewasa ini permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan terus menerus disertai pengawasan pelatih profesional” (hlm.9-11).

Namun demikian perkembangan dan prestasi sepak bola nasional belum seperti yang diharapkan. Kita ketahui untuk mencapai prestasi yang tinggi harus melalui proses yang tidak sederhana. Banyak faktor yang berperan dan perlu diperhitungkan ialah faktor eksternal dan internal pemain, faktor eksternal yang disoroti adalah pelatih.

Sepak bola merupakan olahraga kelompok atau tim yang terdiri dari 11 pemain di tiap tim yang bertujuan memasukkan bola kedalam gawang lawan, dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan oleh lawan. Tim yang lebih banyak memasukkan bola ke gawang lawan lah yang jadi pemenangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukiyani (dalam Kusuma, Darmawan dan Ridwan 2018), sepak bola adalah “Suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola ke berbagai arah. Sedangkan tujuan permainan sepak bola yaitu untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola” (hlm.23)

Seorang pelatih dinilai berhasil jika tim yang dilatih memenangkan setiap pertandingan, tetapi sebaliknya akan dikatakan gagal bila mengalami kekalahan dalam pertandingan. Sedangkan faktor internal pemain yang disoroti adalah penguasaan teknik sepak bola, salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi

rendahnya prestasi sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola oleh pemain. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2018) bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik dan benar” (hlm.149). Menurut Suganda (2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula” (hlm.23). Komarudin (dalam Hermanto, 2017) teknik dasar dalam sepak bola dibagi menjadi dua, yaitu “Teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang” (hlm.4). Menurut Misbahudin dan Winarno (2020) teknik dasar sepak bola ada enam macam, yaitu: “1). mengoper bola (*passing*), 2) menggiring (*dribbling*), 3) menendang bola (*shooting*), 4) menghentikan bola (*controlling*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) lemparan kedalam (*throw-in*)” (hlm.17).

Dari sekian banyak teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pemain, teknik dasar menendang adalah yang paling penting karena menendang bola adalah teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan oleh pemain sepak bola. Menurut Soekatamsi, (2014)

Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik tidak akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat goal kedalam gawang lawan. (hlm.44)

Tendangan dalam sepak bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki. Pada dasarnya tendangan dalam sepak bola ada dua macam, yaitu tendangan lambung (*long passing*) dan tendangan pendek, pada tendangan pendek ada keterbatasan dalam melakukannya sedangkan untuk mendapatkan tendangan agar menjadi lebih keras dan jauh sangat dibutuhkan kekuatan disamping ketepatan dan *timing*.

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak

jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Herwin (dalam Ghozali, 2013) yaitu dalam permainan sepak bola menendang bola *passing* memiliki tujuan antara lain “Mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan, dan menendang bola untuk menggunakan daerah permainannya sendiri” (hlm.12). Sedangkan menurut Depdikbud (dalam Alfian 2012) menjelaskan sebagai berikut: “*Long pass* atau tendangan jarak jauh adalah mengoper bola ke teman yang berdiri jauh melalui tendangan” (hlm.18). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tendangan *long passing* merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang digunakan untuk mengumpan bola ke teman yang berdiri jauh dari tendangan.

Oleh karena itu, menurut Sucipto, et al. (dalam Alfian, 2012) teknik dasar *long passing* harus dikuasai oleh pemain sepak bola, karena dengan menguasai tendangan *long passing* dapat digunakan untuk “Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*) dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)” (hlm.15).

Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa *long passing* memiliki kegunaan untuk menembak bola ke gawang, menggagalkan serangan lawan pada saat melakukan taktik bertahan, mengumpan bola ke rekan tim yang berada jauh, dan melakukan serangan balik dalam proses menyerang atau pada saat penggunaan taktik menyerang. Oleh sebab itu maka setiap pemain harus menguasai teknik *long passing* supaya bisa memaksimalkan kegunaan *long passing* pada saat pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi di SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya, peneliti melihat bahwa pada saat latihan beberapa pemain melakukan tendangan *long passing* yang ketepatan atau akurasi tidak tepat pada target atau rekan sehingga bola jatuh jauh dari target. Dan selain dari latihan pada saat pertandingan terlihat beberapa pemain melakukan hal yang sama. Padahal pada proses latihan yang dilakukan oleh SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya terdapat bentuk latihan teknik *long passing* yang diberikan oleh pelatih untuk menunjang taktik pada saat

bertanding. Bentuk latihan *long passing* yang diberikan adalah latihan *face to face long pass* dengan jarak sekitar 15-20 meter. Adanya masalah di atas dibutuhkan sebuah cara latihan yang baik dan tepat yaitu latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan. Diharapkan dengan latihan tersebut ketepatan *long passing* SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkat.

Untuk memiliki ketepatan menendang bola bukanlah pekerjaan yang mudah, upaya awal dari keterampilan ialah menumbuhkan kepercayaan diri bahwa setiap pemain mampu melakukan dengan baik sehingga timbul keinginan yang kuat, dan mau berlatih dengan tekun, dan latihan harus terfokus pada ketepatan sasaran. Mengenai bentuk latihan tendangan *long passing*, Soekatamsi (2014) menjelaskan bahwa,

Bentuk-bentuk latihan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut: 1) Latihan menendang bola pada tembok dan dinding yang diberi tanda sasaran. Pemain berdiri dengan jarak 8 sampai 17 meter di depan tembok, 2) Dua orang pemain saling berhadap-hadapan, ditengah-tengahnya terdapat gawang, jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter, 3) Dua pemain saling berhadap-hadapan dengan jarak 20 meter. (hlm.119)

Selain itu bentuk latihan lain mengenai teknik menendang bola *long passing* menggunakan sasaran berurutan seperti yang diungkap oleh Chusairi (2019) bahwa “Mengarahkan bola dengan cermat dapat dilakukan dengan membuat tanda atau persegi 4 x 4 meter untuk dijadikan sasaran tendangan. Tendanglah ke arah sasaran ini berulang-ulang setelah keterampilan bertambah baru melakukan ke sasaran lain” (hlm.53).

Model latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan merupakan model latihan yang melatih ketepatan dengan bantuan sasaran yang diletakkan di lokasi tertentu. Stimulus dengan adanya sasaran diam (diletakkan di lokasi tertentu) membuat pemain memiliki ingatan *feeling the ball* dengan memperhitungkan seberapa kekuatan kaki dengan bola terhadap sasaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tendangan *long passing* pada permainan sepak bola dengan judul : “Pengaruh Latihan *Long Passing* menggunakan Sasaran Berurutan terhadap

Ketepatan *Long Passing* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah latihan *long passing* dengan menggunakan sasaran berurutan berpengaruh terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah ketepatan Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan sepak bola khususnya teknik *long* yang timbul akibat dari latihan *long passing* dengan menggunakan sasaran berurutan.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menerapkan latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan pada Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Keterampilan *long passing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan gerak teknik *passing* jarak jauh dengan arah bola melambung tinggi dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien.
- 4) Latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan dalam penelitian ini adalah dilakukan secara urut oleh Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya ke arah sasaran. Yang dimaksud beurutan dalam penelitian ini

adalah menendang bola kearah sasaran 4 x 4 meter dengan urutan yaitu 1,2,3,4 atau sebaliknya 4,3,2,1.

- 5) Sepak bola menurut Kurnia (dalam Retama, dkk. 2018) sepak bola adalah “Salah satu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 11 pemain, seorang diantaranya bertugas sebagai penjaga gawang” (hlm.14).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB Al-Hilal U-12 Kabupaten Tasikmalaya”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepak bola khususnya mengenai pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan terhadap ketepatan *long passing*.

Secara praktis, bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana teori yang telah diajarkan dan dipelajari sesuai dengan prakteknya di lapangan. Sedangkan bagi pelatih atau pengajar sepak bola hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.